

## Sistem Informasi Promosi Jasa Sewa Wedding Organizer pada Oemah Pengantin Agung

Sarwindah<sup>1)\*</sup>, Jesi Safitri<sup>2)</sup>, Marini<sup>3)</sup>, Tri Sugihartono<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur

<sup>2)3)4)</sup> Fakultas Teknologi Informatika, Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur

Correspondence author : [indah\\_syifa@atmaluhur.ac.id](mailto:indah_syifa@atmaluhur.ac.id), Bangka Belitung, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v8i2.1137>

### Abstrak

*Wedding Organizer* merupakan bisnis yang sangat berperan penting dalam suatu pernikahan, untuk mewujudkan impian para calon pengantin yang menginginkan suatu acara yang berkesan sekali dalam seumur hidup. *Wedding Organizer* Oemah Pengantin Agung menyediakan pelayanan penyewaan jasa berbagai macam kebutuhan pernikahan. Pengelolaan data serta promosi jasa *wedding organizer* Oemah Pengantin Agung masih bersifat manual. Calon pengantin harus datang ke gallery untuk melihat dan mengetahui informasi perihal *Wedding Organizer* Oemah Pengantin Agung. Promosi masih dilakukan melalui orang ke orang, melalui brosur dan media umum sederhana yang berdampak kurang luasnya penyebaran informasi. Diperlukan media promosi lain yang lebih baik serta bisa menjangkau lebih banyak orang. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dibuat Sistem Informasi penyewaan untuk membantu proses penyewaan secara Online sehingga mempermudah pelanggan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memudahkan pelanggan supaya proses penyewaan serta pemasaran semakin mudah. Sistem informasi juga mendukung penyebaran informasi terkait jasa *wedding organizer* yang ditawarkan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan metode observasi. Hasil penelitian ini berupa Sistem Informasi yang operasional. Informasi yang dihasilkan sesuai dengan permintaan pihak *Wedding Organizer* dan aksesnya cepat. Sistem ini dapat membantu pengelolaan data pemesanan jasa *wedding organizer* dan menyampaikan informasi lebih luas ke khalayak umum. Hal tersebut berdampak pada perluasan pangsa pasar, yang berkontribusi menaikkan profit *Wedding Organizer* tersebut.

**Kata kunci:** *Wedding Organizer*, Jasa Sewa, Sistem Informasi

### Abstract

*Wedding Organizer* is a business that plays an important role in a wedding, to realize the dreams of brides who want an event that is memorable once in a lifetime. *Wedding Organizer* Oemah Bridal Agung provides rental services for various kinds of wedding needs. Data management and promotion of Oemah Bridal Agung's wedding organizer services are still manual. The bride and groom must come to the gallery to see and find out information about the *Wedding Organizer* of Oemah Bridal Agung. Promotion is still carried out through person to person, through brochures and simple public media which has an impact on the spread of information less widely. Other promotional media are needed that are better and can reach more people. In connection with this, it is necessary to create a rental information system to assist the online rental process so as to make it easier for customers. The purpose of this research is to make it easier for customers to make the rental and marketing process easier. The information system also supports the dissemination of information related to the wedding organizer services offered. Data collection was done by interview method and observation method. The result of this research is an operational information system. The information generated is in accordance with the request of the *Wedding Organizer* and the access is fast. This system can help manage wedding organizer service ordering data and convey wider information to the general public. This has an impact on expanding market share, which contributes to increasing the profit of the *Wedding Organizer*.

**Keywords:** *Wedding Organizer*, Rental Services, Information Systems

## PENDAHULUAN

*Wedding Organizer* Oemah Pengantin Agung merupakan salah satu jasa penyewaan peralatan pernikahan yang berada di Bangka Barat. Perkembangan teknologi berdampak pada persaingan usaha yang semakin ketat, sehingga apabila tidak diikuti, dapat kehilangan

peluang bisnis. Penelitian ini dilakukan agar *Wedding Organizer* Oemah Pengantin Agung dapat bersaing secara sehat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Cara tersebut dapat mengatasi kesulitan dalam pencarian dokumen transaksi pemesanan paket dan proses pelaporannya. Sistem ini diharapkan bisa memudahkan pihak Oemah Pengantin Agung dalam menyampaikan informasi atau mempromosikan usahanya. Calon pengantin juga lebih mudah untuk mengetahui harga serta paket apa saja yg ditawarkan oleh Oemah Pengantin Agung. *Wedding Organizer* ialah layanan yang bekerja secara langsung untuk membantu calon pengantin dalam perencanaan dan pelaksanaan pesta pernikahan. Calon pengantin menetapkan jadwal serta anggaran yang sudah ditentukan. Dalam rangka meningkatkan kualitas proses, perlu dirancang sistem informasi berbasis web dengan tujuan memperluas area promosi dan penyewaan paket pernikahan serta mempermudah pemesanan.

## METODE

Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah *System Developmet Life Cycle* (SDLC). Khususnya menggunakan Metode *Rapid Application Development* (RAD). Metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) artinya siklus pengembangan sistem yang proses pembuatan dan perubahan sistem mampu dilakukan secara berulang-ulang dipergunakan untuk memperbaiki sistem sebelumnya menggunakan beberapa metode pendekatan pengembangan sistem. Adapun tahapan dari metode SDLC ini terdiri dari 5 tahapan, menjadi berikut :



**Gambar 1.** Tahapan Pengembangan Metode SDLC

---

Penjelasan setiap tahap pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan yang paling awal harus dilakukan. Beberapa tahap perencanaan adalah 1) Mendefinisikan masalah yang muncul dalam sistem 2) Setelah menyadari masalah yang terjadi di sistem, kemudian mengidentifikasi kebutuhan perencanaan yang umum. 3) Sistem analis membuat studi kelayakan.

2. Analisis Sistem (*System Analysis*)

Di tahap analisis sistem, seorang analis akan menganalisis sistem sebelumnya agar mengerti kelemahan sistem sebelumnya dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Proses analisis adalah identifikasi masalah dengan melakukan penelitian, mengorganisasi tim proyek yang melibatkan pemakai sistem. Pemakai sistem dilibatkan karena mereka yang nantinya menggunakan sistem untuk kegiatan mereka sehari-hari. Analisis sistem mendefinisikan kebutuhan informasi dengan melakukan wawancara, pengamatan, pencarian pencatatan dan survei. Analisis sistem juga mendefinisikan kriteria kinerja sistem yaitu dengan memahami bagaimana *user* melakukan pekerjaannya dari awal hingga hingga mengakhiri aktivitas. Dari kegiatan tersebut diperoleh data, informasi dan laporan yang dibutuhkan dan dihasilkan. Tahap analisis sistem diakhiri dengan membuat laporan hasil analisis.

3. Perancangan Sistem (*System Design*)

Setelah analisa sistem, tahap selanjutnya adalah membuat perancangan tentang gambaran lengkap sistem yang akan dibangun. Hasil perancangan sistem digunakan untuk memudahkan programmer dalam membuat program. Sistem yang dirancang harus sesuai dengan tujuan utama sistem, sehingga tercipta sistem yang sesuai kebutuhan untuk menyelesaikan masalah. Alat Bantu Pengembangan Sistem atau tools yang digunakan pada penelitian ini adalah UML(*Unified Modelling Language*).

4. Implementasi (*Implementation*)

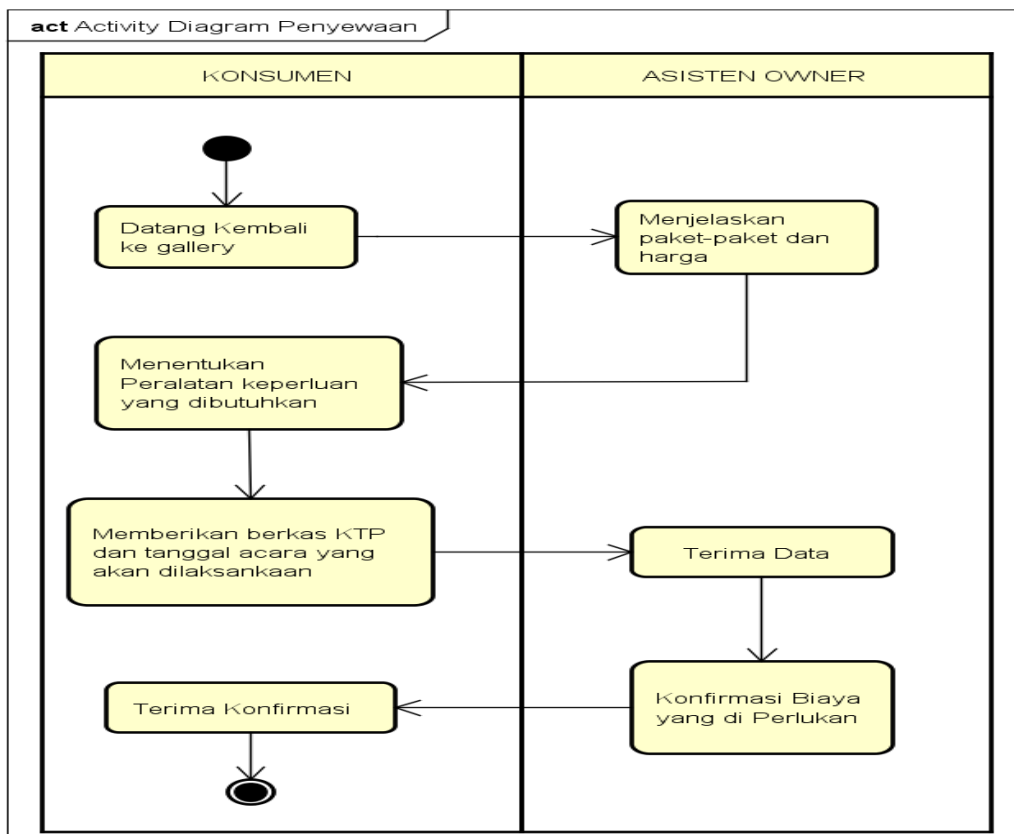
Pada fase implementasi ini, penganalisis bekerja dengan para pengguna secara intens selama pengembangan program (*workshop*). Aspek-aspek program yang dikembangkan harus disetujui oleh pengguna sistem. Sistem baru atau bagian dari sistem diujicoba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi.

5. Perawatan (*Maintenance*)

Sistem yang telah digunakan harus dirawat agar tetap stabil. Sistem perlu dirawat karena sistem dapat memiliki kesalahan yang dulunya belum terdeteksi. Kesalahan-kesalahan sistem perlu diperbaiki dan harus di *upgrade* jika ada permintaan yang baru dari user.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

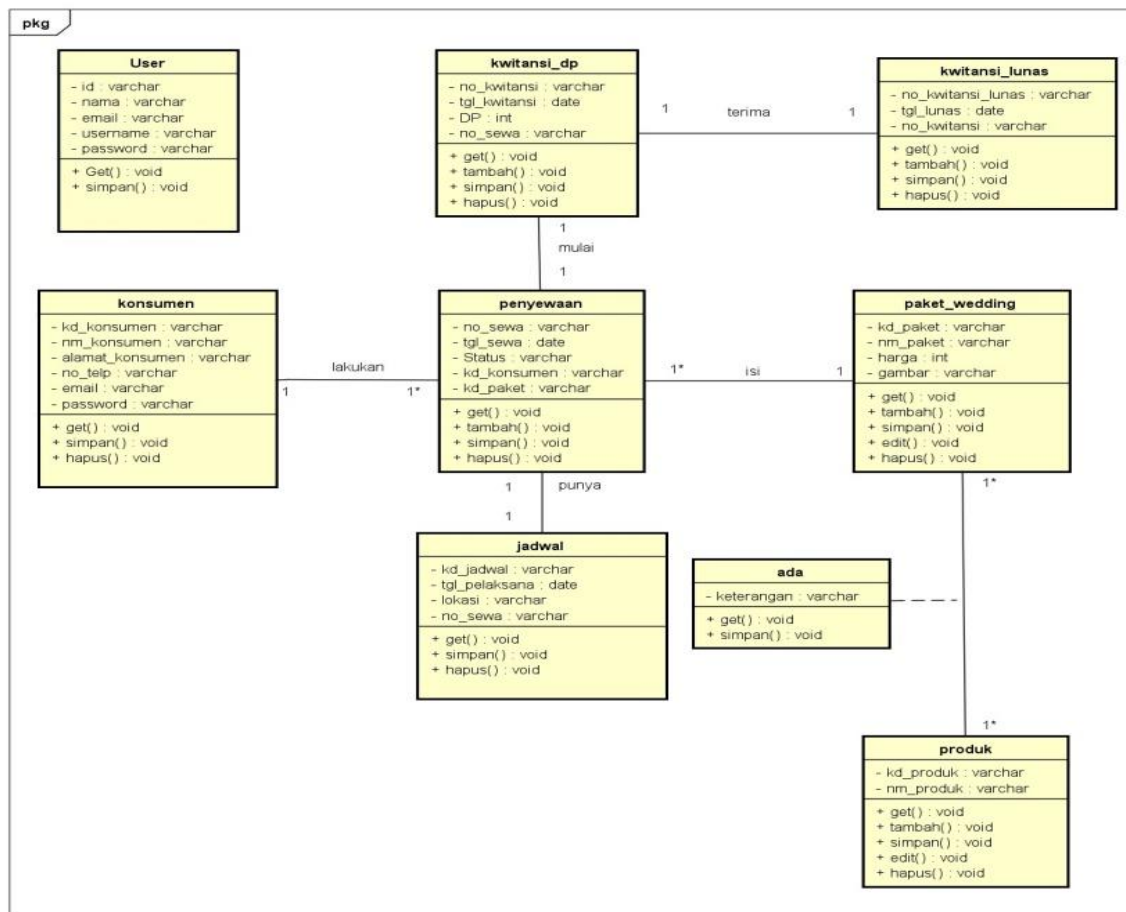
Tahap perancangan dalam penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modelling Language*). Salah satu diagram yang ada dalam UML adalah Activity Diagram. Activity diagram dari sistem informasi yang dirancang adalah sebagai berikut:



powered by Astah

**Gambar 2.** Activity Diagram Penyewaan

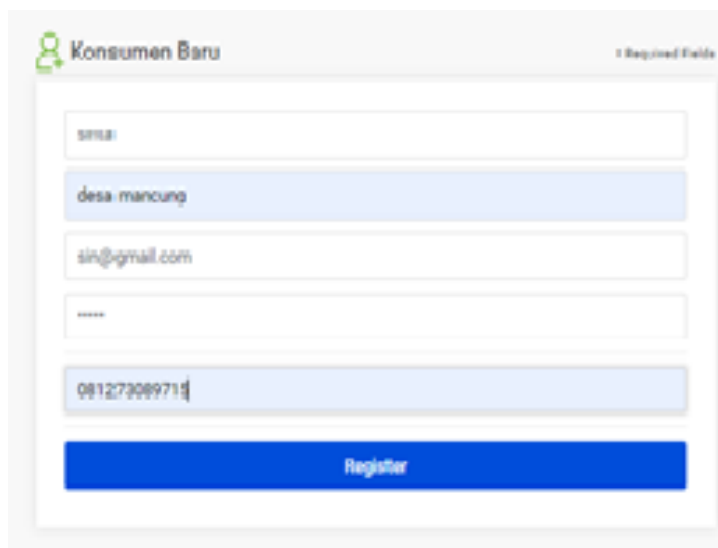
Class Diagram dari sistem informasi yang dirancang adalah sebagai berikut:



powered by Astah

Gambar 3. Class Diagram

Halaman *Register* merupakan *interface* untuk melakukan registrasi. User menginput *username* dan *password* serta data lainnya. Setelah melakukan registrasi, user dapat login ke sistem pemesanan *Wedding Organizer*.



Gambar 4. Halaman Register

Halaman utama pada aplikasi berfungsi untuk memperlihatkan menu utama yang bisa dipilih konsumen. Berikut tampilan laman utama:



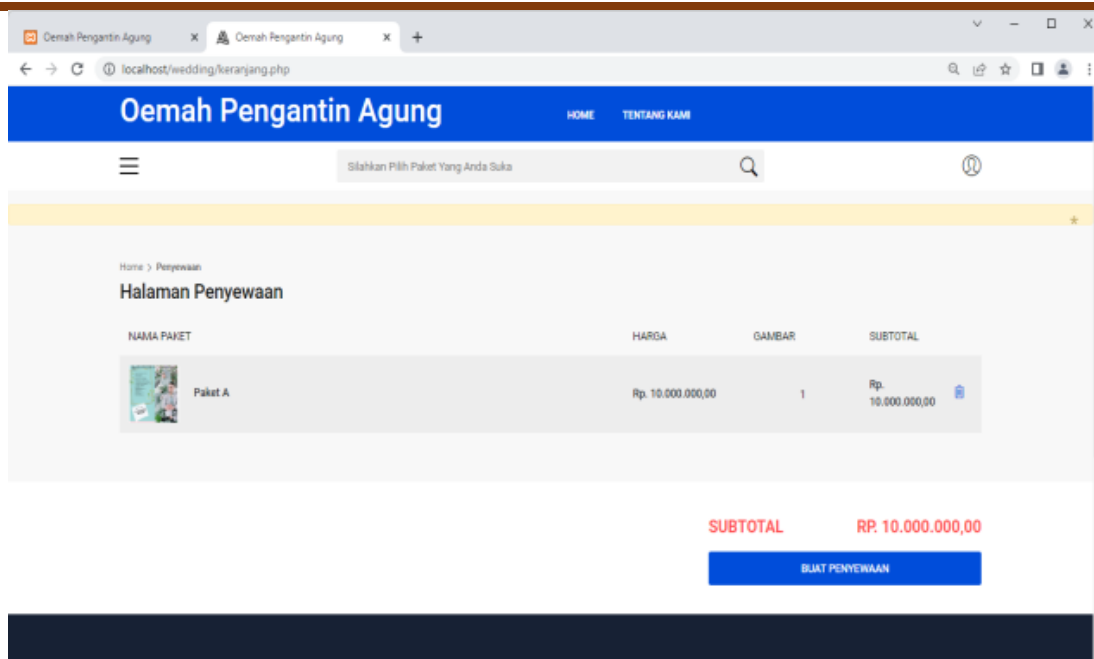
Gambar 5. Halaman Utama

Tampilan paket *wedding* pada aplikasi berperan untuk memperlihatkan paket *wedding* yang bisa dipilih konsumen. Berikut tampilan paket *wedding*:



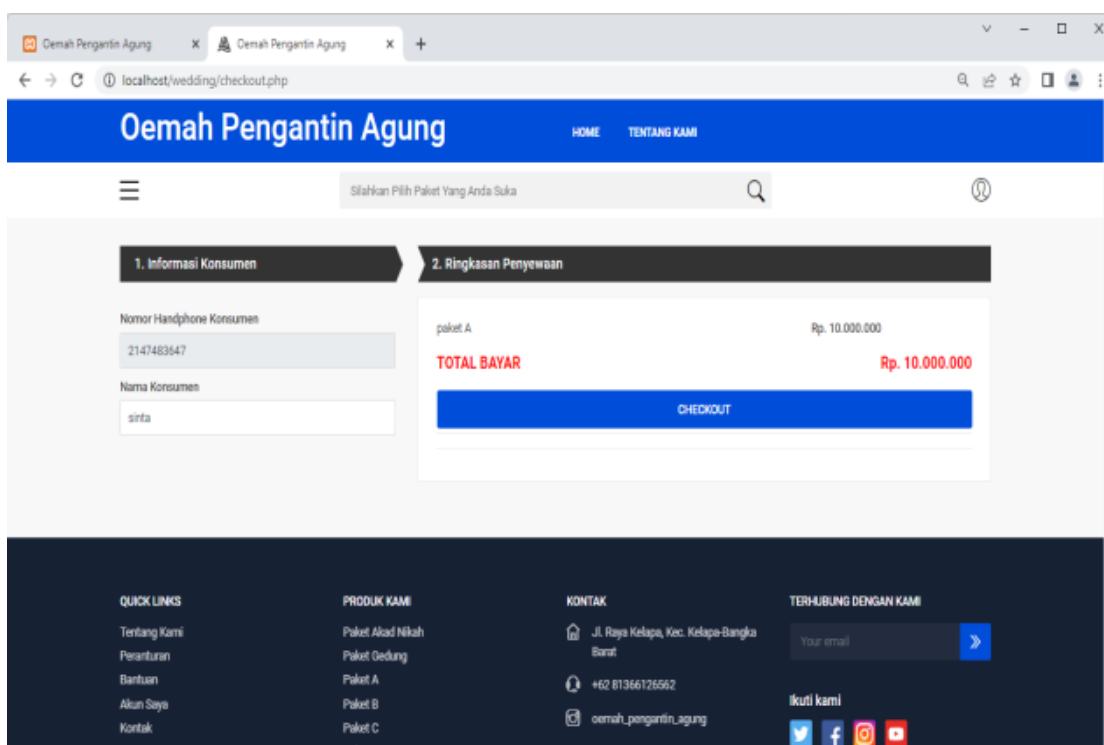
Gambar 6. Tampilan Paket *Wedding*

Tampilan halaman penyewaan aplikasi berfungsi untuk menginput transaksi penyewaan oleh konsumen. Berikut tampilan halaman transaksi penyewaan:



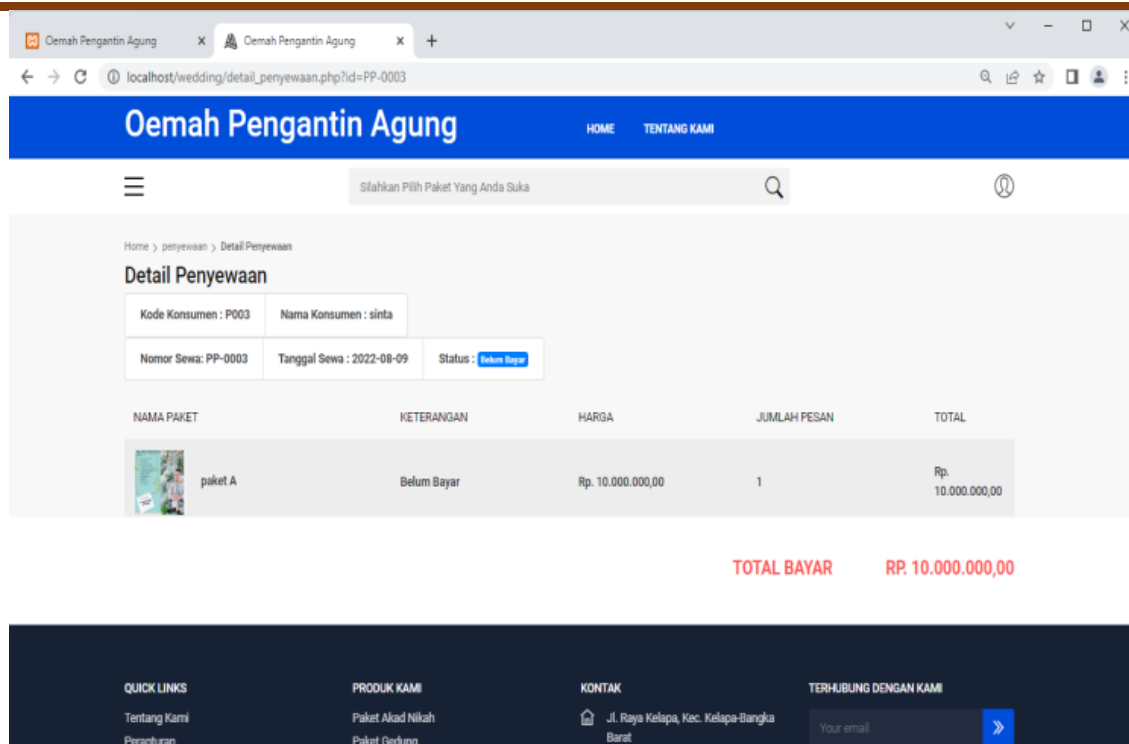
**Gambar 7.** Halaman Penyewaan Paket *Wedding*

Tampilan Chekout aplikasi berfungsi untuk mengakhiri transaksi penyewaan atau pemesanan. Berikut tampilan *checkout*:



**Gambar 8.** Tampilan Halaman *Checkout*

Tampilan detail penyewaan pada aplikasi berperan untuk melihat detail transaksi penyewaan atau pemesanan. Berikut tampilan detail penyewaan:



**Gambar 9.** Tampilan Halaman Detail Pesanan

Pada tahap pengujian *Black Box* dilakukan uji coba aplikasi menggunakan metode *black box testing* yaitu dengan menguji *input* dan *output* program. Hasil pengujian adalah:

**Tabel 1.** Hasil Pengujian *Black box*

NO	Kategori Test	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Halaman Registrasi	Dapat menampilkan data registrasi yang dapat diakses oleh warga dan petugas, untuk bisa login.	OK
2	Halaman Pendaftaran	Dapat menampilkan data Pendaftaran yang dapat diakses oleh calon konsumen, untuk bisa login.	OK
3	Halaman Login	Dapat menampilkan login mununjukan halaman akses ke system untuk bertransaksi seperti melakukan sewa.	OK
4	Halaman data penyewaan, Halaman Sewa, Halam Checkout dan detail pesanan	Dapat menampilkan data sewa halaman untuk mengelola data penyewaan apa saja yang ada, konsumen dapat melakukan penambahan, penghapusan dan pengubahan data Pemasangan Pada gambar ini terdapat data seperti kode pemasangan, tanggal pasang dan identitas pelanggan atau konsumen serta total biaya.	OK
5	Halaman pilih paket wedding	Dapat menampilkan data paket wedding yang berisikan item produk.	OK



---

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem informasi *Wedding Organizer* pada Oemah pengantin Agung bahwa masalah yang sedang terjadi pada usaha tersebut adalah belum ada sistem informasi berupa *website*. Dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun dapat digunakan untuk melakukan penyewaan paket wedding melalui *website* serta dapat melihat produk atau paket *wedding* yang telah disediakan dan harga dari tiap paket *wedding* telah tersedia di Oemah Pengantin Agung. Dengan adanya sistem informasi berupa *website*, penyewaan jasa *wedding organizer* Oemah Pengantin Agung bisa di akses oleh seluruh masyarakat Bangka Belitung, sehingga memudahkan mereka dalam melakukan transaksi penyewaan karena tidak perlu lagi datang langsung ke *galery*.

## REFERENSI

- Syahnaz, Chris. (2017). Perancangan Design Educational Kit Sebagai Sarana Pendukung Media Pembelajaran Pada Yayasan Bani As-Syuro Kabupaten Tangerang. Tangerang: STMIK Raharja.
- D. Permata, E. Tasrif, and I. P. Dewi, (2018). "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Di Kota Padang," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.)*.
- D. F. Amrullah, (2019). "Sistem Informasi Penyewaan Alat Outdoor Berbasis Web Di Shelter Outdoor,"
- E. F. Wati and A. A. Kusumo, (2016). "Penerapan Metode Unified Modeling Language ( UML )," *UNSIKA Syntax Jurnal Inform.*
- Vivian Siahaan and Rismon Hasiholan Sianipar, (2018). "Pemrograman Web dengan PHP dan MySQLGoogle Books,"
- Taniah, A. W., & Harjunawati, S. (2017). Perancangan Sistem Informasi Transaksi Penyewaan Wedding Organizer Pada CV. Denis Citra Mandiri Bekasi. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*,
- S. Sarwindah and E. Yanuarti, (2020). "Pengembangan Prototype Sistem E-Commerce pada Ajun Elektronik dengan Metode FAST," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 281, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.871.
- Laurentinus, Dkk. (2021). Data Mining Using Apriori Algorithm and Linear Regression in Product Recommendations. 2021 4th International Seminar on Research of Information Technology and Intelligent Systems (ISRITI).